



Calon Camat Dites Fisik

**Sebelum Ikuti Diklat
Kementerian Dalam Negeri**

JOGJA- Sebanyak 57 pejabat Pemkot Jogja terdiri dari sekretaris kecamatan (Sekcam) dan lurah mengikuti seleksi sebagai calon camat.

Selain kemampuan akademik, mereka juga dites secara fisik di Stadion Mandala Krida Jogja, kemarin (24/1).

"Dari 57 peserta akan diambil 30 orang yang akan mengikuti pendidikan dan latihan teknik pemerintahan yang digelar kementerian dalam negeri (kemendagri)," ujar Assekda Pemerintahan Kota Jogja Ahmad Fadli di sela seleksi kemarin.

Bagi peserta yang lolos seleksi akan dikirimkan ke Bandung, Jawa Barat. Mereka akan ikut pelatihan selama dua bulan yang dimulai sejak 2 Februari 2014.

Dari 57 peserta akan diambil 30 orang yang akan mengikuti pendidikan dan latihan teknik pemerintahan yang digelar kementerian dalam negeri (kemendagri)."

AHMAD FADLI
Assekda Pemerintahan Kota Jogja

"Yang perlu dicatat meski sudah lolos seleksi di tingkat pemkot, tidak menjadi jaminan menjadi camat. Penilaian dilakukan dari segi kebugaran. Kemendagri ikut memberikan penilaian selama diklat," terang mantan Camat Gondomanan dan Wirobrajan ini.

Fadli menambahkan, seleksi fisik dilakukan mengingat jabatan camat membutuhkan stamina dan kebugaran. Itu agar camat dapat menjalankan tugasnya dengan stamina yang baik di tengah melayani masyarakat.

Dalam proses seleksi para peserta calon camat harus berlari mengelilingi Stadion Mandala Krida selama 15 menit. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan *push up*, dan *sit up* maupun memberikan laporan kepada Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) yang memantau langsung kegiatan tersebut. Tampak pula mendampingi wali kota, Wakil Wali Kota

Jogja Imam Priyono dan Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Pemuda dan Olahraga Kota Jogja Sukamto.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Jogja Maryoto menambahkan, rangkaian seleksi fisik hingga diklat di Bandung dapat mempertimbangkan jenjang karir yang bersangkutan.

"Setidaknya menambah kualitas sumber daya manusia maupun kesehatan jasmani rohani," katanya.

Sedangkan HS mengatakan, seleksi calon camat membutuhkan energi jasmani, rohani dan kecerdasan. Karena itu diperlukan stamina dan konsentrasi. Wali kota menjamin proses seleksi dilakukan dengan transparan.

"Tes baru kali ini digelar. Harapan kami dapat menjadi acuan dalam menyiapkan kandidat camat yang profesional," harapnya. (hrp/kus/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005